

SIARAN PERS – UNTUK DISIARKAN SEGERA
Citibank, N.A., Indonesia
15 Juli 2026

**Citi Luncurkan *Tokenized Depositary Receipts* Pertama di Pasar untuk
Menghubungkan Perusahaan Tertutup dan Investor**

*Model Digital Baru Menawarkan Fleksibilitas Permodalan bagi Para Emiten Sekaligus
Memberikan Akses Langsung dan Transparan kepada Investor atas Kepemilikan Ekuitas
Perusahaan*

New York, 15 Juli 2026 — Pada 11 Juni 2026, Citi mengumumkan peluncuran *Digital Depositary Receipts* untuk saham tertutup, sebuah model baru yang bersifat langsung dan transparan, yang memperluas akses ke pasar tertutup baik untuk emiten maupun investor global. Peluncuran ini menjadi yang pertama kali bagi sebuah perusahaan jasa keuangan global yang sekaligus bertindak sebagai emiten dan kustodian untuk *tokenized depositary receipts* yang mewakili perusahaan-perusahaan tertutup.

Seiring dengan semakin panjangnya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan IPO (*Initial Public Offering*), banyak perusahaan tertutup cenderung mencari jalur alternatif untuk mengakses likuiditas tanpa harus bergantung pada pasar sekunder yang masih terfragmentasi. Pasar-pasar tersebut cenderung melibatkan struktur yang rumit, memerlukan banyak perantara, dan biaya yang kurang transparan. Solusi terbaru dari Citi hadir untuk menjawab kesenjangan ini dengan menawarkan solusi yang efisien, hemat biaya, dan sepenuhnya berbasis digital untuk segmen pasar modal yang selama ini dikenal kurang likuid.

Berdasarkan fondasi bisnis *Digital Depositary* dan *Custody* terdepan di industri, model terbaru Citi ini menggunakan *depository receipts* tertokenisasi untuk menyediakan alternatif berstandar institusional yang fleksibel dan mampu memenuhi skala kebutuhan pasar tertutup. Di saat struktur lain seperti *Special Purpose Vehicle* (SPV) dari pihak ketiga tetap berperan penting dalam pasar, model Citi ini dapat mengurangi potensi kerumitan dan biaya tersembunyi karena Citi berperan tunggal sebagai emiten sekaligus bank kustodian yang tepercaya.

Digital Depositary Receipts menerapkan produk *depository receipts* dari Citi Issuer Services pada saham dalam pasar tertutup, dengan menggunakan infrastruktur *blockchain* yang dioperasikan oleh SIX—salah satu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) digital pertama di dunia yang secara penuh teregulasi. Berkolaborasi dengan SIX, Citi berperan sebagai bank kustodian di platform tersebut, bertanggung jawab atas penyelesaian transaksi dan penyimpanan *tokenized depository receipts*.

Solusi baru ini resmi beroperasi bersamaan dengan transaksi perdana antara Kaleido, platform tokenisasi dan aset digital yang juga merupakan perusahaan portofolio Citi, dan beberapa investor dari lini bisnis *Wealth*, yang didukung oleh lini bisnis *Secondary Private Markets* di Citi. Peluncuran yang sukses ini merupakan upaya seluruh tim Citi sebagai satu kesatuan (*One Citi*) yang terkoordinasi, menyatukan tim bisnis *Issuer Services*, *Custody*,

Wealth, *Markets*, dan *Ventures* untuk meningkatkan pengalaman klien sekaligus membangun model yang dapat diperluas untuk penerbitan-penerbitan ke depannya.

Biswarup Chatterjee, Head of Partnerships and Innovation untuk bisnis Services Citi, mengatakan, “Seiring terus berkembangnya pasar tertutup, kebutuhan akan titik akses yang beragam dan terpercaya pun semakin meningkat. Produk *Digital Depositary Receipts* kami dirancang untuk memberikan layanan klien yang unggul, menjaga keamanan aset, dan memfasilitasi aktivitas pasar modal dengan tingkat ketelitian yang sama kuatnya seperti yang mendasari pasar keuangan tradisional. Interoperabilitas produk ini akan memungkinkan Citi untuk lebih jauh mendukung lebih banyak emiten dan investor, seiring perkembangan infrastruktur pasar aset digital.”

Inovasi ini dirancang untuk memastikan para emiten menerima hasil distribusi dan pengalihan (*transfer*) secara efisien tanpa perlu melakukan pencatatan publik atau mengubah hak kepemilikan utama atas aset. Perusahaan tetap memiliki kendali atas hak suara serta struktur manajemen *capitalization table* yang lebih sederhana, sekaligus memperluas jangkauan kepada lebih banyak investor.

Bagi klien lini bisnis *Wealth*, produk ini memperluas akses terhadap berbagai penawaran melalui struktur investasi yang sudah dikenal. Dengan mengintegrasikan *tokenized depositary receipts* ke dalam platform *Wealth* milik Citi, Citi memastikan klien memiliki lebih banyak pilihan investasi sambil tetap mempertahankan pengamanan operasional dan pengalaman investasi yang diharapkan investor.

“Melihat bagaimana aset digital memengaruhi perkembangan pasar keuangan, prioritas kami adalah memastikan klien Citi *Wealth* dapat terlibat dalam perkembangan ini dengan cara yang aman dan tetap familiar,” kata **Deborah Querub, Head of Digital Assets for Wealth**. “Kami berfokus pada perluasan akses ke berbagai tipe peluang investasi baru secara bertanggung jawab sekaligus menjaga struktur, perlindungan, dan pengalaman yang diharapkan klien kami. Transaksi ini merupakan langkah bertahap dalam mengusung kemampuan digital untuk memperluas pilihan investasi bagi klien *Wealth* kami.”

Dengan selesainya penerbitan perdana *Digital Depositary Receipts* Citi pada 11 Juni 2026 bersama Kaleido, **Steve Cerveny, Founder and CEO dari Kaleido** mengatakan: “Perusahaan tertutup seperti kami berkembang lebih cepat daripada jenis perusahaan lain di sekitar kami. Model ini akhirnya menghadirkan tingkat profesionalisme dan transparansi dalam penghimpunan modal di pasar tertutup yang belum pernah kami akses sebelumnya. *Digital Depositary Receipts* Citi memungkinkan kami untuk mengeksplorasi jalur pertumbuhan baru sambil tetap mempertahankan kegesitan yang menjadi keunggulan perusahaan tertutup dan itu sangat menguntungkan bagi para pendiri yang memiliki perencanaan jangka panjang.”

Citi saat ini mempertimbangkan pengembangan lebih lanjut dari layanan ini agar dapat beroperasi di berbagai infrastruktur pasar keuangan, baik di infrastruktur pasar keuangan digital dan tradisional, serta di berbagai jaringan *blockchain*.



Tentang Citibank N.A., Indonesia

Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah kantor cabang dari Citibank, N.A., anak perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc., yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Citi adalah mitra perbankan terkemuka untuk lembaga dengan kebutuhan lintas batas, pemimpin global dalam manajemen kekayaan serta layanan perbankan personal di Amerika Serikat. Citi menjalankan bisnisnya di lebih dari 180 negara dan yurisdiksi, menyediakan beragam produk dan layanan keuangan bagi perusahaan, pemerintah, investor, lembaga, dan individu.

Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi Indonesia kini beroperasi dengan fokus yang lebih tajam, dengan tetap mengoperasikan empat kantor cabang di empat kota besar di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Medan.

Sepanjang tahun 2025, Citi di Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi, seperti *Best Corporate and Institutional Adviser*, *Best Bond Adviser – International*, *Best Commercial Bank*, *Best Social Loan*, *Best Bank Bond*, *Best Syndicated Loan – Mining*, *Best Syndicated Loan – Agriculture* dan *Best Sellside for the Local Currency Bonds* dari The Asset; *Indonesia's Best International Bank*, *Indonesia's Best Bank for Large Corporates*, *Indonesia's Best Cash Management Bank* dari Euromoney Awards for Excellence 2025; *Best M&A Deal* dari FinanceAsia Achievement Awards 2025; *International – Best Bank*, *International – Best Bank for Large Corp & MNCs*, dan *International – Best Bank for Public Sector Clients* dari FinanceAsia Awards 2026.

Citibank, N.A., Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Hario Widyananto (Wiwid)

Country Head of Public Affairs

Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)

communications.indonesia@citi.com